

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

Pengaruh *Cash Conversion Cycle, Cash Holding, Firm Size, Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

¹Febriyandi

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia
e-mail: Febriyani152@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the Cash Conversion Cycle, Cash Holding, Firm Size, and Asset Structure have a significant effect partially and simultaneously on profitability in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses 4 independent variables and one dependent variable. The population as well as the samples used in this study were all cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 4 companies. The results of this study show varying results ranging from Cash Conversion Cycle has no effect at all on Profitability, Cash Holding has a positive but insignificant effect on Profitability, Firm Size has a significant positive effect on Profitability, and Asset Structure has a negative but insignificant effect on Profitability, and simultaneously in this research shows the results of all Independent variables significantly affect Profitability.

Keywords: *Cash Conversion Cycle, Cash Holding, Firm Size, Asset Structure, Profitability.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Cash Conversion Cycle, Cash Holding, Firm Size, dan Struktur Aktiva berpengaruh secara signifikan secara Parsial dan Simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen dan satu variabel dependen. Populasi sekaligus sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 4 Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang bervariasi mulai dari Cash Conversion Cycle tidak berpengaruh sama sekali terhadap Profitabilitas, Cash Holding memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Firm Size memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas, dan Struktur Aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dan secara simultan pada penelitian ini menunjukkan hasil seluruh variabel Independen berpengaruh secara Signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Cash Conversion Cycle, Cash Holding, Firm Size, Struktur Aktiva, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Industri Manufaktur adalah industri yang bergerak dalam kegiatan manufaktur untuk mengoperasikan peralatan, mesin, maupun tenaga kerja untuk mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Salah satu Industri Manufaktur yang paling berkembang di

Indonesia adalah Sektor Rokok dikarenakan Jumlah Perokok yang selalu meningkat di Indonesia (Lameo, Naholo, & Mahmud, 2023). Meskipun jumlah perokok terus meningkat di Indonesia tetapi kebijakan pemerintah atas cukai rokok juga terus meningkat dengan rata-rata peningkatan mencapai 9% setiap tahunnya (Dewi, Harly, & Basri, 2022). Tentunya ini menjadi sebuah dilematis bagi perusahaan pada Industri ini dikarenakan disatu sisi sana=gat menguntungkan namun disisi lainnya juga memiliki tantangan tersendiri yang juga memberatkan perusahaan terutama tentang tarif cukai yang terus meningkat. Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk mengetahui cara bertahan hidup dalam menghasilkan laba secara baik disituasi apapun. Karena apabila perusahaan mampu memberikan sinyal yang baik tentang perusahaannya maka akan membuat investor selalu tertarik dan merespon secara positif untuk berinvestasi keperusahaan tersebut. Dan salah satu cara perusahaan untuk memberi sinyal baik tersebut dengan memperhatikan berbagai macam rasio keuangan yang berpengaruh dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

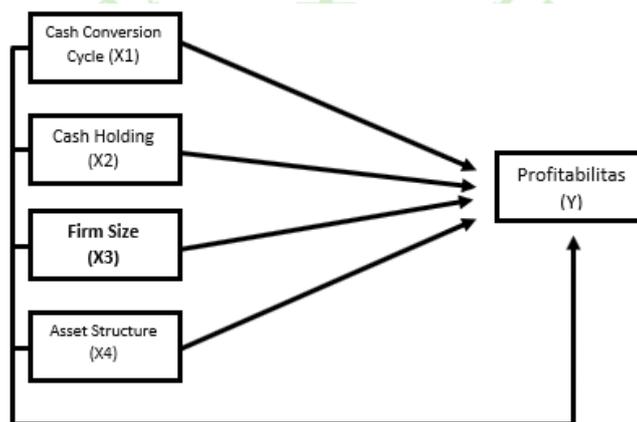
Menurut Kasmir didalam (Hidayat et al, 2024) Profitabilitas Merupakan indikator utama kinerja dan keberhasilan keseluruhan perusahaan, rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Alat Ukur Profitabilitas yang digunakan dalam Penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, Menurut Septian didalam Sekarini (2023) *Return on Asset (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan dan sebaliknya jika total aktiva tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang buruk dalam menghasilkan laba. Dari hal ini maka dapat diketahui jika aset adalah komponen penting yang dapat menentukan hasil dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, berangkat dari alasan tersebut peneliti memilih *Cash Conversion Cycle*, *Cash Holding*, *Firm Size*, dan juga struktur aktiva sebagai variabel bebas yang digunakan karna hubungan variabel-variabel tersebut sangat erat dengan aset

Cash Conversion Cycle merupakan siklus perusahaan dalam mengelola kas miliknya. *Cash Conversion Cycle* mengukur seberapa lama perusahaan dalam menggumpulkan kas dari aktivitas perusahaan melalui perhitungan perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran utang. Semakin cepat siklus konversi kas maka akan semakin tinggi perusahaan memperoleh profitabilitas (Sekarini, 2023). Dapat disimpulkan bahwa *Cash Conversion Cycle* Adalah Alat Untuk mengetahui seberapa Cepat Perusahaan dalam menghasilkan Kas. Menurut Haniftian didalam Rahima & Simon (2023) mendefinisikan *Cash holding* sebagai aset yang paling likuid yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan perusahaan untuk memegang kas memiliki tujuan untuk melindungi perusahaan dari kekurangan kas disaat perusahaan menghadapi hal yang tidak terduga di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, *cash holding* diukur menggunakan perbandingan antara total kas dan setara kas dengan jumlah aset perusahaan. Semakin tinggi skala kas dan setara kas dari total aset semakin tinggi juga nilai *cash holding* pada perusahaan. Manajemen yang memiliki akses kas dengan jumlah yang banyak cenderung akan memanfaatkan kas tersebut untuk mengelola keuangan dengan melakukan perataan laba untuk menghasilkan laba yang stabil. Menurut Jaya (2020) *Firm Size* menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari Total Aset, total penjualan, dan juga dilihat dari jumlah karyawan perusahaan tersebut. dalam penelitian ini menggunakan indikator Total Aset sebagai tolak ukur Ukuran perusahaan, karna ingin melihat seberapa besar pengaruh Aset yang dimiliki terhadap Profitabilitas atau kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan Aset yang mereka miliki.

Menurut Brigham & Houston didalam Veronissa et al (2023) Mengatakan bahwa Struktur Aktiva Adalah proses penentuan berapa banyak dari masing-masing jenisaset, yaitu aset lancardan aset tetapharus didistribusikan berdasarkan komposisi aset tersebut. Sebagian dari total aset yang dapat dijadikan jaminan digambarkan dalam struktur aset.

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya, Ramadhani & Mulyati (2020) mengatakan Siklus Konversi Kas berpengaruh signifikan secara Negatif terhadap profitabilitas, dan Cash Holding berpengaruh signifikan secara positif terhadap Profitabilitas. Untuk Ukuran Perusahaan menurut Sukmayanti & Triaryati (2019) mengatakan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Dan untuk struktur Aktiva menurut Rukmana et al (2022) mengatakan Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini bermaksud ingin menguji kembali pengaruh dari siklus konversi kas, cash holding, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan objek Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di BEI dengan rentang Periode 2019-2023, dikarenakan Subsektor ini jarang dikaitkan dengan Variabel-Variabel diatas ditambah tidak ada penelitian yang melakukan pengaruh secara simultan keempat variabel diatas terhadap Profitabilitas, maka hal ini menjadi alasan penelitian yang berjudul “Pengaruh siklus konversi kas, cash holding, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

II. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka berpikir

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan kerangka berpikir dari penelitian ini adalah dengan mencari semua data yang dibutuhkan untuk mencari tahu hasil semua variabel, setelah semua hasil diperoleh maka data tersebut diolah kembali dengan menggunakan SPSS untuk melihat pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

Pada penelitian yang menjadi objeknya adalah Laporan Keuangan Perusahaan sub-Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang periode dari 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto et al, 2024). metode Kuantitatif adalah pengumpulan data berupa angka yang akan diolah untuk menjabarkan sebuah kesimpulan sebagai hasil akhirnya.

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Siklus Konversi Kas	$DIO + DSO + DPO$	Hari
2	Cash Holding	$\frac{\text{Kas} + \text{setara}}{\text{kas} / \text{Aktiva bersih}}$	Persen
3	Ukuran Perusahaan	$\ln(\text{Total Aset})$	Angka
4	Struktur Aktiva	$\frac{\text{Fixed Aset}}{\text{Total Aset}}$	persen
5	Profitabilitas	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persen

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan variabel yang digunakan sebagai variabel Independen berjumlah 4 variabel yang terdiri dari Siklus Konversi Kas (X1), Cash Holding (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Struktur Aktiva (X4). Sedangkan untuk varibel Dependen adalah Profitabilitas (Y) atau secara spesifik menggunakan Rasio Return to Asset

Tentunya dalam sebuah penelitian mengenal yang namanya populasi serta juga Sampel. Menurut Amin dkk (2023) Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Sampel Jenuh, Sampel Jenuh adalah Ketika semua Populasi dijadikan Sampel, ada 4 Populasi Perusahaan Sub Sektor Rokok, hal ini dikarenakan pada saat Penelitian ini dilakukan terdapat 4 Perusahaan Sub-Sektor Rokok yang Resmi masih Terdaftar di BEI dan semuanya memiliki Laporan Keuangan yang lengkap mulai dari periode 2019-2023 yang ditunjukkan pada Tabel 2 dibawah.

Tabel 2. Sampel penelitian

No.	Kode	Perusahaan
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2	HMSP	PT. H.M Sampoerna Tbk
3	ITIC	PT. Indonesian Tobacco Tbk
4	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t, Uji Determinasi, dan Uji Asumsi Klasik. Pada Uji asumsi Klasik memiliki 4 komponen didalamnya yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisias, dan Aautokorelasi. Sedangkan langkah awal untuk melihat dari gambaran data penelitian maka penelitian harus menggunakan Statisti Deskriptif.

Menurut Sugiyono (dalam Azizah dkk, 2020) Analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis data kuantitatif secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga memberikan gambaran yang teratur mengenai suatu peristiwa. Analisis deskriptif hanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang dimiliki tanpa bermaksud menguji atau pun membuat kesimpulan. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Simbolon & Herijawati, 2023). Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Analisis Deskriptif adalah

cara menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dan mengumpulkannya untuk membuat menggambarkan secara Genelarisir atau umum.

Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai-nilai residual saja. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors (Usmadi 2020). Dasar keputusan Uji Normalitas adalah apabila nilai Signifikansi > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal dan apabila Signifikansi < 0.05 maka nilai Residual terdistribusi tidak normal

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel prediktor pada model regresi. Besaran (quantity) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah faktor inflasi ragam (Variance Inflation Factor/VIF). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinier pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Nilai VIF lebih besar dari 10 mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang serius (Pendi, 2021).

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varian residual dari model regresi adalah konstan (Firdausya & Indawati, 2020). Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengukur varian residual (selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi). Uji ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun daya mewakili berbagai ukuran.

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Sederhananya, uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya. autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain.

Analisis regresi merupakan suatu analisa statistika yang menjelaskan hubungan antara dua variabel yakni, variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Analisis regresi linear berganda adalah teknik regresi yang memiliki banyak variabel bebas. Satu diantara keunggulan analisis regresi linear berganda mampu menduga keadaan di masa depan melalui pengukuran beberapa variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) (Prasetyo & Helma, 2022).

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Nilai α adalah peluang untuk membuat kesalahan tipe I. Kesalahan tipe I adalah kesalahan menolak H_0 , padahal H_0 benar. Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependennya. Dan koefisien Determinasi atau R-Squared (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CCC	20	-384.00	148.00	-8.3000	122.85726
Cash Holding	20	.00	.37	.1380	.13862
Firm Size	20	26.83	32.16	29.7286	2.22537
Struktur Aktiva	20	.12	.80	.3770	.23307
ROA	20	-.02	.27	.0920	.06764
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil dari gambaran umum data penelitian berupa nilai rata-rata semua variabel hingga kepada data nilai minimum atau nilai terkecil dari data di tiap variabel, serta data maksimum atau data paling besar dari keseluruhan tiap data variabel dan juga standar deviasi dari tiap data variabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03914000
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.423
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Dari tabel 4 diatas menunjukkan hasil $0.994 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

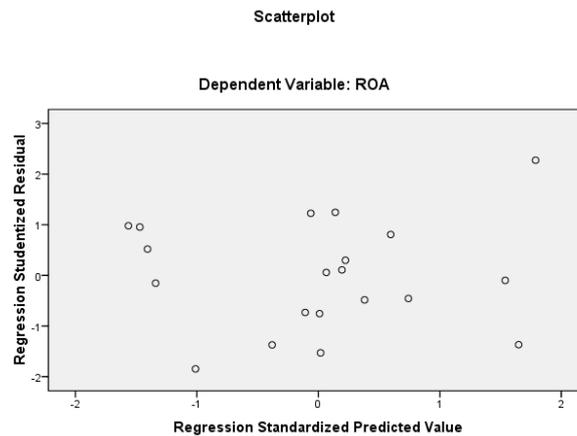
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.360	.238		-1.513	.151		
	CCC	.000	.000	-.218	-.849	.409	.344	2.909
	Cash Holding	.289	.150	.592	1.931	.073	.238	4.209
	Firm Size	.014	.007	.474	2.205	.043	.482	2.073
	Struktur Aktiva	-.047	.126	-.161	-.370	.717	.118	8.504

a. Dependent Variable:
 ROA

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Pada Tabel 5 diatas menunjukkan semua nilai VIF variabel <10 dan semua nilai *tolerance* yang > 0.10 sehingga dari hasil itu dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 2. Hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, tahun 2024

Dari gambar 2 *Scatter Plot* diatas menunjukkan terjadi penyebaran titik dan tidak terjadi penumpukkan pada satu titik, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.665	.578	.04405	1.961

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Firm Size, CCC, Cash Holding

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan nilai d sebesar 1.961, dimana hasil analisis autokorelasi menunjukkan jika $dU < d < 4-dU$ maka menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. dU sebesar $1.828 < d$ sebesar $1.961 < 4-dU$ yang nilainya sebesar 2.172, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil uji regresi dan uji-t

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.360	.238		-1.513	.151		
	CCC	.000	.000	-.218	-.849	.409	.344	2.909
	Cash Holding	.289	.150	.592	1.931	.073	.238	4.209
	Firm Size	.014	.007	.474	2.205	.043	.482	2.073
	Struktur Aktiva	-.047	.128	-.181	-.370	.717	.118	8.504

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, tahun 2024

dari tabel 7 diatas memberikan hasil *Cash Conversion Cycle* (X1) menunjukkan arah yang Negatif terhadap Profitabilitas (Y), untuk *Cash Holding* (X2) memiliki arah yang negatif juga terhadap Profitabilitas (Y), *Firm Size* (X3) memiliki arah yang positif kepada Profitabilitas (Y). dan yang terakhir adalah Struktur Aktiva (X4) memiliki arah Negatif terhadap Profitabilitas (Y)

Untuk Uji t atau pengaruh secara parsial membandingkan hasil t-hitung dengan t-tabel (1.75305) sekaligus membandingkan nilai signifikansi dengan 0.05, pertama dapat dilihat bahwa *Cash Conversion Cycle* (X1) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dikarenakan nilai t-hitung $0.849 < 1.75305$ dan nilai signifikansi $0.409 > 0.05$, sedangkan untuk *Cash Holding* (X2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dikarenakan hasil t-hitung $1.931 > 1.75305$ dan nilai signifikansi $0.073 > 0.05$, *Firm Size* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dikarenakan hasil t-hitung $2.206 > 1.75305$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.043 < 0.05$. dan pada Struktur Aktiva (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dikarenakan t-hitung $0.0370 < 1.75305$ dan signifikansi sebesar $0.717 > 0.005$

Tabel 8. Hasil uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.058	4	.014	7.449	.002 ^a
	Residual	.029	15	.002		
	Total	.087	19			

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Firm Size, CCC, Cash Holding

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Uji-F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel Independen secara simultan terhadap variabel dependennya, jika hasil pengujian memiliki hasil F-hitung $> F$ -tabel (3.056) dan nilai signifikansi < 0.05 maka disimpulkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan dapat dilihat dari tabel 8 diatas menunjukkan hasil F-hitung $7.449 > 3.056$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa semua variabel independen penelitian ini memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 9. Hasil uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.576	.04405

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Firm Size, CCC, Cash Holding

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Hasil diatas menunjukkan hasil yang sangatlah baik karna ternyata semua variabel bebas yang dipilih oleh peneliti sangat mampu menjelaskan pengaruh atau dampaknya kepada Profitabilitas (Y) dengan angka persentase mencapai 57.6 %

Pembahasan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Cash Conversion Cycle (X1) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ketika CCC meningkat itu mengarah pada penurunan profitabilitas perusahaan menemukan hubungan negatif pendapatan operasional kotor dengan jumlah hari piutang, persediaan dan hutang usaha dan menyimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi jumlah hari akun (Suprpto & Enjelina 2022), perbedaan ini dapat terjadi dikarenakan kebanyakan dari data penghitungan Cash Conversion Cycle pada penelitian ini memiliki hasil yang negatif, hasil negatif menjelaskan bahwa perusahaan memiliki hutang yang terlalu tinggi sehingga tidak bisa mengkonversi persediaan maupun piutang yang dimiliki Secara cepat menjadi kas untuk perusahaan

Variabel Cash Holding (X2) Memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ramdhani (2022) mengatakan bahwa Cash Holding berpengaruh Positif secara Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) mereka mengatakan ini dapat terjadi karena kas secara langsung menentukan pembiayaan, investasi, operasional, pembayaran serta nilai perusahaan, sehingga tidak mengherankan bahwa beberapa perusahaan menahan kasnya. Ditambah manajer handal lebih suka menahan uang tunai daripada meningkatkan pembayaran kepada pemegang saham karna mengkonversi aset lebih mahal, secara teoritis memang sejalan dengan arah yang positif akan tetapi pada penelitian ini tidak menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini dapat terjadi dikarenakan porsi Cash Holding yang terbilang rendah dari keseluruhan data yang dimiliki pada perusahaan ini dengan nilai mean hanya sebesar 13,8 % sehingga dampaknya tidak terlalu besar untuk Profitabilitas pada perusahaan sub-sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Firm Size (X3) Memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Menurut Adria & Susanto (2020) yang juga mengatakan Firm Size memiliki pengaruh Positif secara Signifikan terhadap Profitabilitas. ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki aset besar. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar, sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran besar dapat menyerap sumber-sumber modal yang besar pula. Sumber modal yang besar dapat memudahkan perusahaan untuk membeli persediaan barang dagangan untuk dijual. Banyaknya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tentu akan meningkatkan laba perusahaan. Selain itu perusahaan dengan ukuran besar pun dapat menghasilkan produk biaya rendah, dimana tingkat biaya rendah merupakan salah satu unsur untuk mencapai laba. Kenaikan laba tersebut akan menyebabkan profitabilitas mengalami kenaikan pula. Hal ini juga sejalan dengan *Signaling Theory* yang artinya Firm size dapat memberi sinyal kepada Investor.

Struktur Aktiva (X4) Memiliki pengaruh Negatif namun Tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Meiriasari et al (2021) mengatakan Struktur Aktiva berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan hal ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih besar, perusahaan perlu mengelola manajemen modal kerja dengan efisien karena pengelolaan manajemen modal kerja dengan baik dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Namun pada data Struktur Aktiva yang didapatkan dari perusahaan sub-sektor Rokok menunjukkan perbandingan antara Aktiva lancar dengan keseluruhan Aktiva bukan menjadi kontribusi terbesar perusahaan melainkan didominasi oleh Aktiva tetapnya sehingga menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan, karena yang berperan besar dalam penghasilan laba didominasi oleh aset tetap.

Variabel independen pada penelitian ini yang terdiri dari Cash Conversion Cycle (X1), Cash Holding (X2), Firm Size (X3), dan juga Struktur Aktiva (X4) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. hal ini dapat terjadi karena semua komponen pada variabel dalam penelitian ini sangat erat kaitannya dengan aset secara keseluruhan dan pada data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan semua perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan aset yang terus meningkat dari tahun ketahun aset yang meningkat tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Dengan demikian, akan langsung berpengaruh besar terhadap pendapatan atau profitabilitas perusahaan tersebut.

IV. KESIMPULAN & SARAN

Dari semua paparan diatas maka dapat disimpulkan jika hanya *Firm Size* (X3) yang memiliki hasil yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dikarenakan keempat perusahaan yang dijadikan sampel memiliki aset yang besar dan mampu membantu perusahaan dalam menghasilkan laba yang bagus pula, sedangkan untuk Cash Conversion Cycle (X1), Cash Holding (X2), dan Struktur Aktiva (X4) tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dan dapat disimpulkan mengenai kemampuan perusahaan dalam menkonversi kas, kepemilikan kas perusahaan dan juga pengelolaan aset lancar masih belum baik dalam keterkaitannya untuk menghasilkan laba. Akan tetapi secara simultan semua variabel bebas terhadap Profitabilitas (Y) mampu memberikan pengaruh signifikan.

Dari penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti ini pastinya mendapatkan banyak kendala dan kekurangan, sehingga peneliti merasa sangat penting untuk memberikan saran yang semoga membantu untuk para peneliti selanjutnya terutama dalam konteks peneliti yang ingin mengembangkan atau bahkan melanjutkan penelitian ini, berikut adalah saran yang semoga membantu yang diberikan peneliti:

1. Karena periode penelitian ini sangatlah terbatas maka alangkah sangat baiknya jika diperbaharui dari segi periodenya ataupun diperbanyak lagi.
2. Mencoba melakukan penelitian dengan objek yang berbeda.
3. Mencoba melakukan penelitian dengan menambah lagi variabel atau menggant variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393-400.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional Unimas*, 62-69.
- Dewi, L. S., Harly, A. Y., & Basri, H. (2022). Studi Komparatif Potensi Financial Distress Pada Industri Rokok Di Bei (Model Zscore Gover Dan X Score Zmijewski). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 161-164.
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793-796.
- Hidayat, T., Dasman, S., Oktaviano, B., & Wahyuningsih, M. N. (2024). Rasio Leverage Dan Aktivitas Dalam Mempengaruhiprofitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1069-1079.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 38-44.

- Lameo, Y. D., Naholo, S., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Roa, Per, Opm Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Rokok di Bei. *Jambura Accounting Review*, 310-320.
- Meisriasari, V., Sucitiani, Angraini, P., & Andini, R. P. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Textile Dan Garmen di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (Jpim)*, 2017-214.
- Pendi, P. (2021). Analisis Regresi Dengan Metode Komponen Utama Dalam Mengatasi Masalah Multikolinearitas. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 10(1).
- Prasetyo, D. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Jasa Surveyor Kadaster Berlisensi (Kjskb) Ihsan Pakaya Sampit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 57-62.
- Sekarini, C. A. (2023). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Current Ratio, Dan Firm Sizeterhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finance*, 1757-1767.
- Simbolon, S., & Herijawati, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tangerang. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 52-62.
- Sukmayaniti, N. W., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 7132-7162.
- Ramadhani, N. (2022). Pengaruh Siklus Konversi Kas Dan Cash Holding Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rahima, A., & Simon, F. (2023). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Kompensasi Bonus, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 396-405.
- Rukmana, W. S., Burhanudin, & Ab, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Manajemen Review*, 60-87.
- Suprpto, Y., & Enjeliana, N. (2021, April). Pengaruh Firm Size, Liquidity, Leverage, Ccc Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Combines-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (Vol. 1, No. 1, Pp. 2123-2135)*.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditami, J. P., & Nuareni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1-12.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Veronisa, F. I., Budiantoro, H., Santoso, P. W., & Lapae, K. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Free Cash Flow Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Business and Economics Research (Jbe)*, 174-185.